LEGENDA CERITA RAKYAT

REPUBLIK RAKYAT CHINA

LEGENDA CHINA, DONGENG ASAL USUL TAHUN CHINA (SHIO)

Nahhh teman-teman....kamu mungkin pernah mendengar orang berkata,
“Tahun depan tahun ular.” Teman orang itu menjawab,
“Ya benar, tahun ini tahun naga, berikutnya tahun ular.”

Dalam hati kamu bertanya kok ada tahun naga, tahun ular? Memangnya kenapa pakai nama binatang?” Nah, sekarang kamu akan tahu, baca terus ya.
Pada jaman dahulu Kaisar Langit ingin menentukan cara untuk mengukur waktu. Pada hari ulang tahunnya ia mengumumkan kepada para hewan untuk berlomba menyeberangi sebuah sungai yang deras. Nama dua belas hewan yang paling cepat mencapai tepi sungai yang akan digunakan untuk memberi nama tahun.
Semua hewan berjajar di tepi sungai dan bersiap-siap ikut dalam lomba itu. Tikus dan sahabatnya Kucing ketakutan karena mereka tidak pandai berenang. Di samping mereka berdiri Kerbau. Timbul akal licik mereka, mereka minta Kerbau membawa mereka ke seberang sungai. Kerbau tidak keberatan dan menyuruh mereka naik ke punggungnya.
Tikus dan Kucing naik ke punggung Kerbau. Mereka senang sekali karena Kerbau berenang paling cepat. Ketika hampir tiba di seberang, **Tikus melompat dari punggung Kerbau sambil mendorong Kucing**hingga tercebur ke dalam sungai.

Tikus menempati tempat pertama dan Kerbau terpaksa di tempat kedua.
“Bagus!” kata Kaisar Langit.
“Tahun pertama akan dinamakan tahun Tikus, dan tahun kedua tahun Kerbau.”
Tak lama kemudian Harimau dengan susah payah naik ke tepi sungai.
Tahun ketiga dinamakan tahun Harimau.
Kelinci tiba berikutnya. Ia tidak berenang, namun dengan cerdik melompat-lompat pada batu-batu dan kemudian naik ke sebatang kayu sampai ke seberang sungai. Seperti janjinya, Kaisar langit memberi nama tahun keempat, tahun Kelinci. Kemudian Naga yang baik hati melompat ke tepi sungai.
“Naga,” kata Kaisar Langit,
“Mengapa kau tidak memenangkan lomba ini? Kau bisa terbang menyeberang.”
“Yang mulia,” jawab Naga,
“Tidak apa-apa saya hanya menempati urutan kelima. Banyak orang membutuhkan air jadi saya menurunkan hujan untuk mereka. Saya juga melihat Kelinci kecil itu berdiri di atas belok kayu dan saya tiupkan angin agar ia dapat mencapai tepi sungai.”
“Kau sungguh baik hati, Naga,” kata Kaisar Langit,
“Aku memberikan tahun kelima kepadamu.”
Tiba-tiba terdengar suara derap kaki Kuda. “Kuda akan menjadi nama tahun keenam,” kata Kaisar Langit dalam hati. Namun kemudian muncul Ular dari antara kaki Kuda. Kuda terperanjat dan melompat ke belakang sehingga memberikan Ular kesempatan menduduki tempat keenam. Kuda mau tidak mau berada di posisi ketujuh.
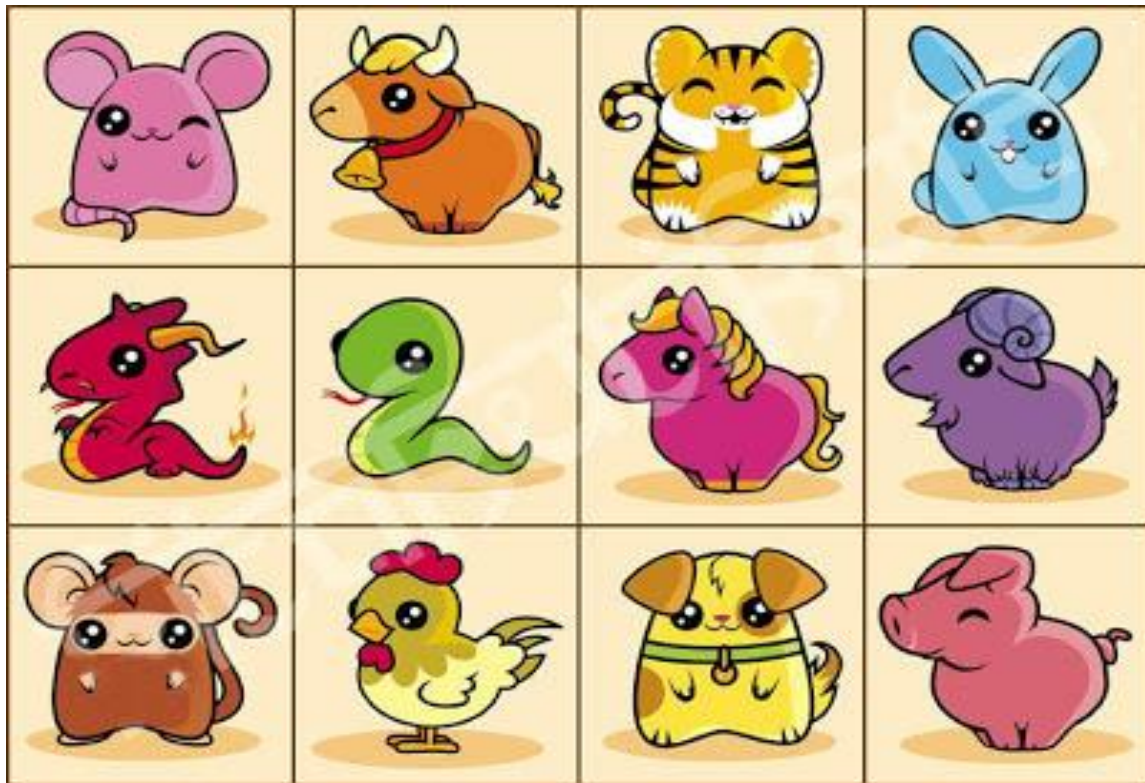
Tak lama kemudian muncul sebuah rakit. Di atasnya ada Kambing, Monyet dan Ayam jantan. Mereka menceritakan bahwa Ayam menemukan rakit itu dan Kambing dan Monyet mendorong rakit. Kaisar Langit senang karena mereka bekerja sama. Ia menamakan tahun kedelepan tahun Kambing, tahun kesembilan tahun Monyet dan Ayam menjadi tahun kesepuluh.

Anjing muncul berikutnya.
“Kau pandai berenang,” kata Kaisar Langit.
“Mengapa baru datang sekarang?”
Anjing menjawab malu-malu,
“Air sungai ini segar dan jernih, yang mulia, saya tadi mandi dulu”
Kaisar memberi hadiah kepada Anjing, tahun kesebelas dinamakan tahun Anjing.
Tinggal satu hewan yang akan memberikan namanya kepada tahun terakhir, namun tak seekor hewan pun muncul. Kaisar Langit sudah bosan menunggu ketika Babi muncul.
“Lama sekali kau menyeberangi sungai,” kata Kaisar.
“Maaf, yang mulia,” kata Babi sambil menyembunyikan wajahnya karena malu.
“Saya tadi lapar dan berhenti untuk makan dulu, lalu setelah makan saya tertidur.”
“Tidak mengapa,” kata Kaisar.
“Kau tetap menempati terakhir. Tahun Babi adalah tahun keduabelas.”
Kucing yang tercebur ke dalam sungai karena ulah Tikus akhirnya berhasil menepi, namun ia kehilangan kesempatan memberikan namanya. Sejak itu Kucing dan Tikus bermusuhan.
Sejak hari itu tahun dinamakan mengikuti urutan nama keduabelas hewan itu, Tikus, Kerbau, Harimau, Kelinci, Naga, Ular, Kuda, Kambing, Monyet, Ayam jantan, Anjing dan terakhir Babi.

Nahh... teman-teman, begitulah dongeng asal-usul tahun china atau disebutkan juga dengan nama Chinnese Zodiac atau Shio.